

Pendidikan Karakter dan Perilaku Agresif Siswa TK

Mary Philia Elisabeth
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya
e-mail: philia_jack@yahoo.com

Abstract. The aim of this research was to know whether social skills training could reduce aggressive behaviour of playgroup children aged 4 to 6 years. Participants were children ($N = 40$) of Grade A and B, consisting of 10 experimental group children and 10 control group children in each grade. Data were collected through class observations, moral and behaviour evaluations, teacher's daily annotations, and interviews. Subject matter of the training focuses on basic social skills, social relationship skills, expressing feelings skills, and conflict management skills. Training were conducted during 1 month, 4 meetings a week, and lasting 45 minutes at each meeting. Data analysis was performed applying ANOVA-Repeated measures. Research results show a significant outcome hence it can be concluded that the social skills training could reduce children's aggressive behaviour.

Key words: social skills, aggressive behaviour

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menguji apakah pelatihan *social skills* dapat menurunkan agresivitas anak dengan rentang usia 4 - 6 tahun. Subjek penelitian ($N = 40$) adalah anak TK A (10 anak kelompok eksperimen dan 10 orang kelompok kontrol) dan anak TK B (10 anak kelompok eksperimen dan 10 anak kelompok kontrol). Data diperoleh melalui observasi kelas, penilaian moral dan perilaku anak, catatan harian (anekdot) guru, dan wawancara. Materi pelatihan difokuskan pada keterampilan sosial dasar, keterampilan dalam menjalin relasi sosial, keterampilan mengungkapkan perasaan, dan keterampilan mengelola konflik. Pelatihan diberikan selama 1 bulan, 4 kali pertemuan tiap minggu, dengan durasi waktu 45 menit untuk tiap pertemuan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan ANOVA-Repeated measures. Hasil penelitian menunjukkan nilai bermakna, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan keterampilan sosial yang diberikan dapat menurunkan perilaku agresif anak.

Kata kunci: keterampilan sosial, perilaku agresif

Anak-anak usia TK (4 s.d. 5 tahun) sekarang menunjukkan perilaku yang cenderung agresif, seperti memukul jika tidak senang, melontarkan kata-kata umpatan, dan lain sebagainya. Hal tersebut disebabkan anak kurang mampu menjalin komunikasi yang baik, mengekspresikan perasaan negatif tanpa menyakiti orang lain, mengatasi konflik tanpa melalui pertengkaran, yang pada akhirnya berdampak pada peers relationship yang terbentuk. Dengan kata lain anak mengalami lack of social skills. Pada akhirnya anak agresif menjadi salah satu bagian dari fenomena kehidupan keluarga yang tidak jarang dihadapi oleh orang tua. Orang tua yang tak sabar dalam menghadapi anak mereka yang agresif, mereka biasanya langsung mencaci, menghukum, atau main pukul. Hal ini juga dibahas oleh Thomas Gordon (sitat dalam Megawangi, 2003) dalam bukunya *Discipline That Works*, yang menyatakan bahwa hukuman tidak akan menahan perilaku agresif anak, namun malah mempromosikannya. Hukuman memberi dukungan/penguatan pada perilaku agresif dengan

membuat anak merasa frustrasi. Perlu diingat bahwa anak adalah peniru yang hebat, ia belajar melalui tingkah laku yang dilakukan oleh orang dewasa, khususnya orang tuanya (modelling).

Fenomena yang terjadi di sebuah TK adalah anak-anak diserahkan sepenuhnya dalam pengasuhan pembantu, sopir, atau baby sitter. Akibatnya, komunikasi secara fisik maupun emosional antara orang tua dan anak kurang terbentuk secara memadai. Anak tumbuh tanpa pengawasan yang optimal dari orang tua. Pada akhirnya anak agresif menjadi salah satu bagian dari fenomena kehidupan keluarga yang tidak jarang dihadapi oleh orang tua. Seorang anak cenderung melakukan kekerasan ketika ia kurang bisa memahami teman-temannya. Kurangnya pemahaman itu antara lain disebabkan adanya perasaan-perasaan tertentu, seperti takut dan sakit hati. Itu sebabnya, anak perlu diajari cara memilah mana perbuatan kawannya yang disengaja, mana yang tidak. Ia harus mengerti, tidak semua sentuhan kawannya dapat diartikan sebagai "serangan"